

PENDAMPINGAN PENGETAHUAN VAKSIN DAN PENCEGAHAN COVID PADA KADER POSYANDU DI RW XIII KELURAHAN BERINGIN KECAMATAN NGALIYAN SEMARANG

*Wahyuningsih¹, Niken Sukei¹

[*akper424@gmail.com](mailto:akper424@gmail.com), nikensukei2004@gmail.com

¹Prodi S1 Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang

ABSTRAK

Vaksin adalah sejenis produk biologis yang mengandung unsur antigen berupa virus atau mikroorganisme yang sudah mati atau sudah dilemahkan dan juga berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksid atau protein rekombinan, yang sudah ditambahkan dengan zat lainnya. Vaksin berguna untuk membentuk kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Tujuan pengabdian ini untuk peningkatan pengetahuan tentang vaksin dan cara pencegahan covid. Metode pengabdian ini menggunakan survei awal, Tim PKM melakukan pendampingan terhadap kader di kelurahan beringin. Tim PKM melakukan evaluasi hasil dari kegiatan pelatihan kader. Hasil dari pengabdian Sebelum dilakukan penyuluhan tentang Pengetahuan vaksin dan pencegahan covid dari 10 kader, 4 kader yang belum mengerti atau paham tentang Pengetahuan vaksin dan pencegahan covid 19, Setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan tentang vaksin dan pencegahan covid 19, kader yang mengetahui menjadi 9 kader atau 90 % yang sudah paham atau mengerti tentang pengetahuan vaksin dan pencegahan covid 19 dan 1 kader atau (10%) yang masih bingung tentang vaksin dan pencegahan covid 19, rata – rata pendidikan kader di beringin RW 13 adalah sekolah menengah pertama, Banyak juga penelitian lain membahas dan memperkuat pernyataan tersebut yaitu adanya peningkatan pengetahuan sehingga masyarakat dapat menjalankan peraturan yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

Kata kunci : pengetahuan, vaksin, pencegahan covid..

ABSTRACT

Vaccine is a kind of biological product that contains antigen elements in the form of dead or weakened viruses or microorganisms and also in the form of microorganism toxins that have been processed into toxin or recombinant protein, which has been added with other substances. Vaccines are useful for actively forming specific immunity against certain diseases. The purpose of this service is to increase knowledge about vaccines and how to prevent covid. This service method uses an initial survey, the PKM Team provides assistance to cadres in the banyan village. The PKM team evaluates the results of cadre training activities. The results of the service Before counseling on vaccine knowledge and covid prevention was carried out from 10 cadres, 4 cadres who did not understand or understand about vaccine knowledge and covid 19 prevention. After counseling knowledge about vaccines and covid 19 prevention, cadres who knew became 9 cadres or 90 % who already understand or understand about vaccine knowledge and covid 19 prevention and 1 cadre or (10%) who are still confused about vaccines and covid 19 prevention, the average cadre education given RW 13 is junior high school, Many other studies also discuss and Strengthening this statement is an increase in knowledge so that people can carry out the regulations that have been determined by the government.

Keywords : knowledge, vaccines, prevention of covid.

PENDAHULUAN

Vaksin adalah sejenis produk biologis yang mengandung unsur antigen berupa virus atau mikroorganisme yang sudah mati atau sudah dilemahkan dan juga berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksid atau protein

rekombinan, yang sudah ditambahkan dengan zat lainnya. Vaksin berguna untuk membentuk kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Vaksin merupakan produk yang rentan, masing -masing mempunyai karakteristik tertentu maka diperlukan pengelolaan secara khusus sampai di gunakan (WHO,

2015; Proverawati dan Andhini., 2010). Mutu tiap vaksin terjamin bila tindakan yang benar dilakukan saat pengelolaan rantai dingin vaksin, rentang suhu yang di anjurkan yaitu 20C-80C. Pengelolaan rantai dingin vaksin yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada dapat mengakibatkan kerusakan vaksin, sehingga potensi vaksin berkurang atau hilang. Potensi vaksin yang berkurang atau hilang tidak dapat lagi diperbaiki (WHO, 2015; Proverawati dan Andhini., 2010).

Setelah mendapatkan vaksin, tubuh membutuhkan waktu beberapa minggu untuk memproduksi limfosit-T dan limfosit-B. Oleh karena itu, selama waktu ini, seseorang tetap memiliki peluang untuk tertular virus penyebab COVID-19, karena vaksin tidak mempunyai cukup waktu untuk memberikan perlindungan. Terkadang proses pembentukan kekebalan tubuh setelah vaksinasi juga dapat menimbulkan gejala, seperti demam. Gejala ini normal dan merupakan tanda bahwa tubuh sedang membangun kekebalan.

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor H.K.01.07/Menkes/9860/ 2020 menetapkan enam jenis vaksin untuk vaksinasi Covid-19 di Indonesia antara lain diproduksi oleh PT Bio Farma (Persero), Astra Zeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Pfizer Inc & BioNTech, dan Sinovac Biotech Ltd. Untuk saat ini, penerima vaksin adalah penduduk yang berusia 18 tahun—59 tahun serta penduduk yang sedang tidak hamil dan menyusui. Penduduk dengan penyakit penyerta tertentu juga bisa memperoleh vaksin namun harus terkontrol dengan baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak warga yang belum mengerti tentang vaksin dan pencegahan Covid-19. Dari 10 kader yang di wawancarai, 4 diantaranya belum mengetahui tentang vaksin dan pencegahan Covid 19. Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan pengabdian masyarakat mengenai "Pendampingan kader dalam persiapan vaksinasi dan mencegah Covid-19 di Beringin Kecamatan Ngaliyan". Sehingga wilayah tersebut menjadi target dalam program kegiatan ini. Tujuan Pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang vaksin dan pencegahan covid-19, manfaatnya adalah meningkatkan masyarakat beringin tentang kesehatan, bagi profesi meningkatkan ilmu bidang kesehatan dan pengetahuan guna mengoptimalkan program kesehatan.

METODE

Metode pendekatan dengan mitra dengan melakukan survey awal terlebih dahulu dengan membawa surat perijinan dari Universitas Widya Husada, Puskesmas ngaliyan dan Kelurahan beringin. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala kelurahan beringin beserta staff Bersilaturahmi kepada para tokoh masyarakat ketua RW XIII, Ketua RT dan Tokoh agama, Kader Kesehatan dengan tujuan untuk menyampaikan tujuan diadakannya PKM dan sekaligus meminta pendapat terkait kegiatan yang akan dilakukan. Bekerja sama dengan Puskesmas Ngaliyan dalam pendampingan pengetahuan tentang vaksin dan cara mencegah Covid-19.

Tim PKM berkoordinasi dengan tenaga Puskesmas dan Ketua RW untuk mempersiapkan media pembelajaran berupa modul tentang vaksin dan cara mencegah Covid-19 untuk disampaikan kepada kader guna meningkatkan pengetahuan kader dalam melakukan pengetahuan vaksin dan pencegahan Covid 19. Tim PKM bersama mahasiswa mengadakan pertemuan dengan kader untuk memberikan informasi tentang pelatihan kader sebagai kelompok pendukung dalam gerakan persiapan adaptasi baru dalam mencegah Covid-19. Tim PKM melakukan pendampingan terhadap kader di kelurahan beringin. Tim PKM melakukan evaluasi hasil dari kegiatan pelatihan kader. Kader berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk mengusulkan laporan kegiatan ini agar dimasukkan dalam program kegiatan tetap dan dapat dilanjutkan meskipun Tim PKM kegiatan telah selesai melakukan kegiatan.

HASIL KEGIATAN DAN BAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksa-nakan di Kelurahan Beringin Kecamatan Ngaliyan. Kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan tentang Pengetahuan tentang vaksin dan pencegahan covid. selanjutnya setelah pemberian penyuluhan adalah dengan melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan.

Dari hasil kegiatan pendampingan melalui penyuluhan kepada kader di Beringin RW 13, didapatkan Sebelum dilakukan penyuluhan tentang Pengetahuan vaksin dan pencegahan covid dari 10 kader, 4 kader yang belum mengerti atau paham tentang Pengetahuan vaksin dan pencegahan covid 19, Setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan tentang

vaksin dan pencegahan covid 19, kader yang mengetahui menjadi 9 kader atau 90 % yang sudah paham atau mengerti tentang pengetahuan vaksin dan pencegahan covid 19 dan 1 kader atau (10%) yang masih bingung tentang vaksin dan pencegahan covid 19 ,rata – rata pendidikan kader diberingin RW 13 adalah sekolah menengah pertama, Pengetahuan masyarakat terhadap sesuatu informasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan seseorang, yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi. Banyak juga penelitian lain membahas dan memperkuat pernyataan tersebut yaitu adanya peningkatan pengetahuan sehingga masyarakat dapat menjalankan peraturan yang sudah ditentukan oleh pemerintah (Supardi, Sampurno, dan Notosiswoyo 2004)

Vaksin adalah salah satu cara yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah penyakit menular. Sehingga diperlukan untuk membuat pengembangan vaksin agar lebih efektif untuk melemahkan infeksi virus corona. Sejauh ini lebih dari 40 perusahaan farmasi dan lembaga akademis di seluruh dunia telah meluncurkan program pengembangan vaksin mereka untuk melawan virus COVID-19. (Makmun dan Hazhiyah 2020)

Vaksin Sinovac merupakan vaksin yang digunakan di Indonesia dalam mencegah covid-19 dan telah melalui uji coba fase tiga di berbagai Negara. Data sementara dari uji coba tahap akhir di Turki dan Indonesia bahwa menunjukkan vaksin tersebut efektif masing-masing sebesar 91,25% dan 63,50% . Para peneliti di Brasil pada awalnya mengatakan dalam uji klinis mereka efektifitas vaksin Sinovac adalah 78%, akan tetapi setelah dilakukan penambahan data penelitian maka angka tersebut direvisi menjadi 50,40% dan dideklarasikan pada bulan Januari 2021. Vaksin Sinovac telah diresmikan untuk penggunaan darurat pada kelompok berisiko tinggi di China sejak Juli 2020, dan pada September 2020 Sinovac telah diberikan kepada 1.000 orang sukarelawan dengan hasil kurang dari 5% merasakan tidak nyaman atau kelelahan ringan. Dan keunggulan dari Sinovac vaksin ini tidak memiliki resiko yang sangat fatal.(Purnamasari dan Raharyani 2020).

Menurut Wawan dan Dewi (2010) mendeskripsikan bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat (Priyanto,

2018). pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan terhadap objek tertentu (Novita dkk, 2014) Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan sangat menentukan setiap individu sehingga akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus ia pilih dan apa yang ia harus lakukan dalam kehidupannya. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Prihantana, Vol. 2, No. 2(2020); OKTOBER Page 139 (2016) bahwa pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan. Selain itu, tingkat pengetahuan yang tinggi ini juga didukung dengan tingkat pendidikan, tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Yanti B dkk, 2020). Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Clements JM (2020) yang menunjukkan bahwa masyarakat Amerika Serikat memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dan Zhong BL (2020) yang meneliti pada masyarakat China sebagai tempat awal ditemukannya Virus corona ini juga memiliki pengetahuan yang baik dan positif. Hal ini juga dihubungkan dengan pengalaman masyarakat China menghadapi wabah SARS pada Tahun 2000-an.

pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat untuk menegakkan penyakit Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti B, dkk (2020) yang menyebutkan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, 59% mempunyai sikap yang positif dan 93% mempunyai perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia dengan social distancing. Masyarakat yang memiliki pengetahuan baik juga memiliki sikap dan perilaku yang baik pula. Selain itu, tingkat pengetahuan yang tinggi ini juga didukung dengan tingkat pendidikan, Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Yanti B dkk, 2020).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan (Putri, 2017). Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh

Clements JM (2020) yang menunjukkan bahwa masyarakat Amerika Serikat memiliki pengetahuan.

Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemik seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab covid dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan covid, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo yang tinggi tentang covid 19 ini berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penyakit covid-19. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid 19 (Sulistyaningtyas, 2020).

Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap covid-19 tersebut (Ahmadi, 2013).

Respon mitra terhadap pengabdian ini sangat antusias karena kader dan masyarakat beringin elok mendapatkan pengetahuan tentang vaksin dan pencegahan covid-19 yang saat ini lagi tren terjadi di Indonesia. Dampak dari pengabdian ini adalah masyarakat sudah tidak takut lagi untuk mengikuti vaksin dan mengerti cara pencegahan covid-19 terutama untuk diri sendiri. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) di mana tingkat pengetahuan masyarakat mempengaruhi kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona. Masker yang mempunyai efektifitas yang baik terhadap pencegahan adalah masker bedah, karena memiliki tingkat perlindungan 56% dari partikel dengan ukuran nanometer, namun bagi masyarakat masih dapat menggunakan masker kain sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 melalui percikan air ludah/droplet (Ika, 2020).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendampingan penyuluhan tentang vaksin dan pencegahan covid 19, kader beringin elok menjadi meningkat tentang pengetahuannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi (2013). *Kesehatan Masyarakat, teori dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo

- Ika (2020), Efektifitas Masker Kain CegahCovid-19, <https://ugm.ac.id/id/newsPdf/19280-efektivitas-masker-kain-cegah-covid-19-paling-rendah>
- Sari DP dan 'Atiqoh NS (2020), Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid19 Di Ngronggah, *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, Vol 10 No 1, Februari 2020, ISSN : 2086 -2628
- Supardi, Sudibyo, Ondri Dwi Sampurno, dan Mulyono Notosiswoyo. 2004. "Pengaruh penyuluhan obat terhadap peningkatan perilaku pengobatan sendiri yang sesuai dengan aturan." *Indonesian Bulletin of Health Research* 32(4):65362.
- Purnamasari, Ika, dan Raharyani, A. E. 2020. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 10 No 1, Hal 33-42. Wonosobo.
- Makmun, Armanto, dan Siti Fadhilah Hazhiyah. 2020. "TINJAUAN TERKAIT PENGEMBANGAN VAKSIN COVID 19." *Molucca Medica* 52-59. doi: 10.30598/molmed.2020.v13.i2.52.
- WHO. *World Health Statistics 2015*: World Health Organization; 2015.
- Proverawati A, Citra Andhini. *Buku Imunisasi dan Vaksinasi*. Edisi 2. Jakarta. Nuha Medika 2010: 25-28
- A. Wawan dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Priyanto, Agus. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*. Vol. 5 No. 3. Kediri : STIKES Ganesha Husada
- Alfiyani, Novita, dkk. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Komik pada Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia untuk Kelas V SD". *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1 (1) : 1-5.
- Prihantana, Vol. 2, No. 2 (2020); OKTOBER Page 139 (2016)
- Prihantana, Page 13. Vol. 2, No. 2 (2020); OKTOBER. Page 139. (2016) *bahwa pengetahuan Pr*
- Putri Retno, (2017), Hubungan Antar tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku hidup sehat kualitas lingkungan rumah. *Skripsi, Universitas Lampung*
- Clements J. M. (2020). Knowledge and Behaviors Toward COVID-19 Among US Residents During the Early Days of the Pandemic: Cross-Sectional Online Questionnaire. *JMIR public health and surveillance*, 6(2), e19161. <https://doi.org/10.2196/19161>
- Sulistyaningtyas Tri (2020), Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial, <https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80>, publish : 2020, Institut Teknologi Bandung, diakses 27 Juni 2020 jam 12:54
- Yanti B, Eko Wahyudi, Wahiduddin dkk (2020), Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of Covid- 19 In Indonesia, *JAKI (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia)*

Volume 8 (2020) <http://dx.doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>

Kemkes, 2021. Surat Edaran Nomor HK.02.02//368/2021, tanggal 11 Februari 2021, tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid dan Penyintas COVID-19.